

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SANDAL MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DI UKM SANDAL BUDI

Nuh dilah wahyu ridho, Istantyo Yuwono. S.T., M.T.

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penetapan harga pokok produksi sangat penting karena meningkatkan persaingan antar pelaku usaha dalam menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Penelitian ini dilakukan di Desa Kedawan rt 06 rw 03 Kec Karang Kedawang Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga sandal gunung dan sandal kulit dengan metode *full costing*. Data diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha. Perhitungan metode *full costing* HPP melibatkan beberapa langkah. Langkah pertama adalah menentukan komponen biaya produksi produk sandal kulit dan sandal gunung. Langkah kedua adalah mengkategorikan komponen biaya menjadi biaya bahan baku, biaya alat dan pemésinan biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. Langkah ketiga adalah menghitung empat faktor biaya. Analisa perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode *full costing*, Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode *full costing*, dihasilkan perhitungan harga pokok produksi sandal gunung ukuran 40 sebesar Rp. 328.416 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 40 sebesar Rp. 414.304, untuk harga pokok produksi sandal gunung ukuran 41 sebesar Rp. 337.414 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 41 sebesar Rp. 427.746, untuk harga pokok produksi sandal gunung ukuran 42 sebesar Rp. 343.882 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 42 sebesar Rp. 437.206, untuk harga pokok produksi sandal gunung ukuran 43 sebesar Rp. Rp. 350.724 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 43 sebesar Rp 447.260.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Sandal

ABSTRACT

The determination of the cost of goods manufactured is very important because it increases competition between business actors in producing quality products at competitive prices. This research was conducted in the village of Kedawan rt 06 rw 03 Karang Kedawang district, Mojokerto. This study aims to analyze the price of mountain slippers and leather slippers with the full costing method. Data obtained from interviews with business owners. The calculation of the HPP full costing method involves several steps. The first step is to determine the components of the production costs of leather slippers and mountain slippers. The second step is to categorize the cost components into raw material costs, tool and machining costs, labor costs, factory overhead costs. The third step is to calculate the four cost factors. Analysis of calculations that have been carried out using the full costing method, Based on the results of the discussion and analysis of calculations that have been carried out using the full costing method, the resulting calculation of the cost of goods manufactured of mountain slippers of size 40 is Rp. 328,416 and the cost of goods manufactured of size 40 leather slippers is Rp. 414,304, for the cost of goods manufactured of slippers mountain size 41 is Rp. 337,414 and the cost of goods manufactured of size 41 leather slippers is Rp. 427,746, for the cost of goods manufactured of slippers mountain size 42 is Rp. 343,882 and the cost of goods manufactured of leather slippers of size 42 is Rp. 437,206, for the production cost of slippers mountain size 43 is Rp. Rp. 350,724 and the cost of goods manufactured of size 43 leather slippers was Rp. 447,260.

Keywords: Cost of goods manufactured, *Full Costing*, Slippers

PENDAHULUAN

Kualitas dan harga sandal memegang peranan yang sangat penting bagi konsumen dalam memilih produk. Konsumen saat menggunakan produk sandal semakin memperhatikan dalam memilih atau menggunakan produk, yang menunjukkan semakin pentingnya peran kualitas dan harga yang menarik. Untuk dapat bertahan dalam persaingan di era pasar bebas saat ini, setiap bisnis harus memiliki kapasitas produksi dan perhitungan biaya produk (HPP) yang akurat untuk membantu mencapai kapasitas produksi yang maksimal. dan penetapan harga produk. HPP juga membantu pemilik usaha menentukan berapa keuntungan yang akan dihasilkan. Tujuan utama dari bisnis adalah untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

UKM Sandal Budi yang berlokasi di Desa Kedawan Rt 06 Rw 03 Kecamatan Karangkedawang Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu UKM yang bergerak di bidang industri sandal dengan tenaga kerja 5 orang. Salah satu produk yang diproduksi oleh UKM Sandal Budi adalah sandal kulit dan sandal gunung. UKM Sandal Budi memiliki misi untuk menghasilkan sandal yang berkualitas dan nyaman

Untuk menentukan harga pokok suatu produk, UKM Sandal Budi selalu menggunakan cara yang sangat sederhana dan belum merinci semua detailnya. biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam menghitung harga pokok produksi sepatu, perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya listrik. Biaya produksi umum perusahaan yang termasuk dalam biaya produksi hanya biaya listrik, biaya-biaya lainnya tidak termasuk dalam biaya produksi perusahaan. UKM Sandal Budi hanya berfokus pada biaya yang terlihat. Diantara berbagai faktor biaya aktual yang menjadi faktor harga pokok produksi sangat mempengaruhi profitabilitas UKM Sandal Budi.

Table 1 Kapasitas Produksi UKM Sandal Budi

No	Nama Produk	Kapasitas Produksi Per hari
1	Sandal Kulit	85 pasang
2	Sandal Gunung	100 Pasang

Table 2 Data Permintaan

No	Nama Produk	Bulan				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Sandal Kulit	2040	1960	1820	1800	1760
2	Sandal Gunung	2400	2320	2200	2140	2130

Penggunaan metode full costing dapat melakukan perhitungan secara merinci karna pada ukm belum dilakukan perhitungan pada produk seperti biaya alat dan permesinan dan overhead pabrik yang dapat menyebabkan harga jual lebih rendah

MATERI DAN METODE

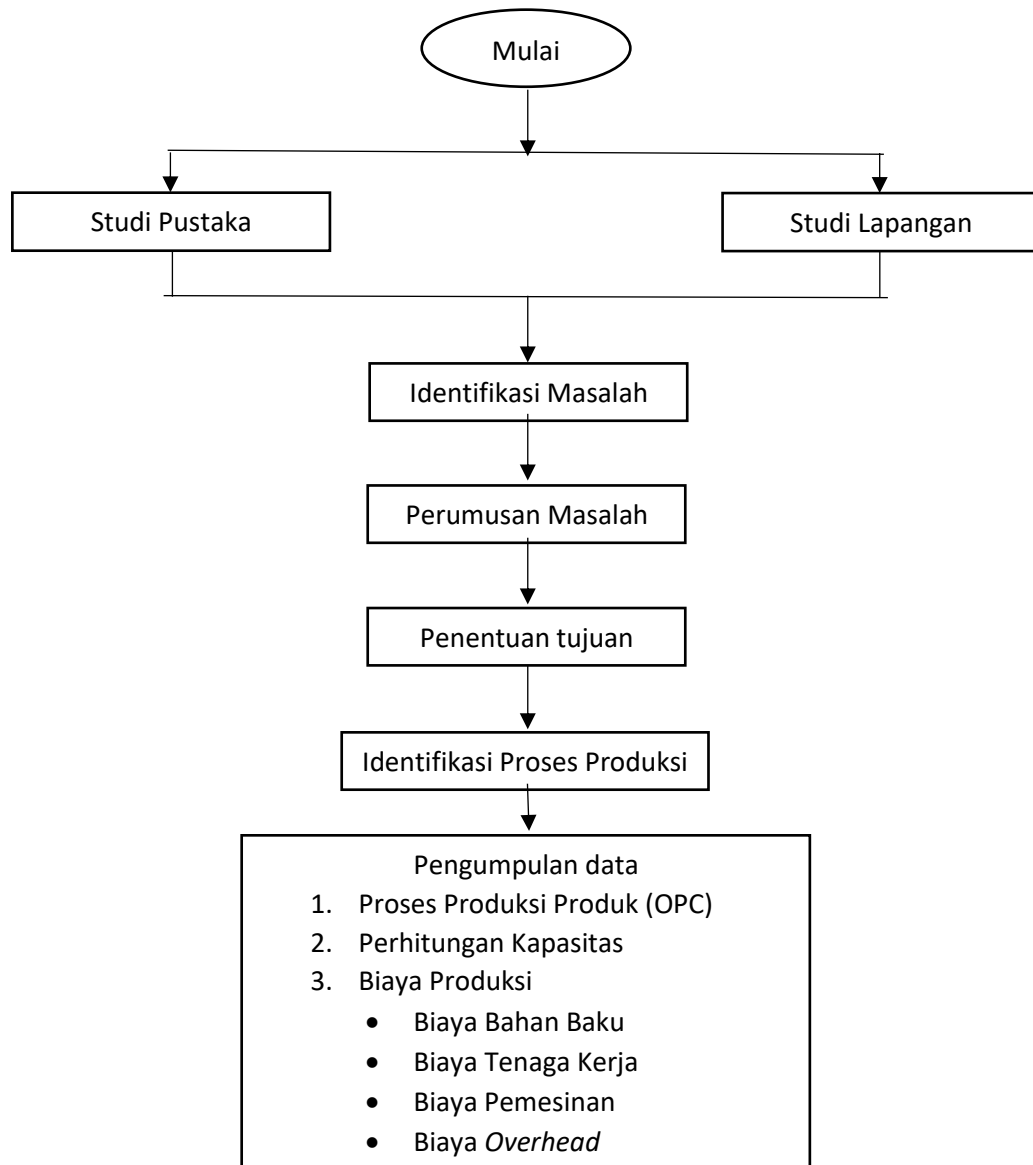
Harga Pokok Produksi

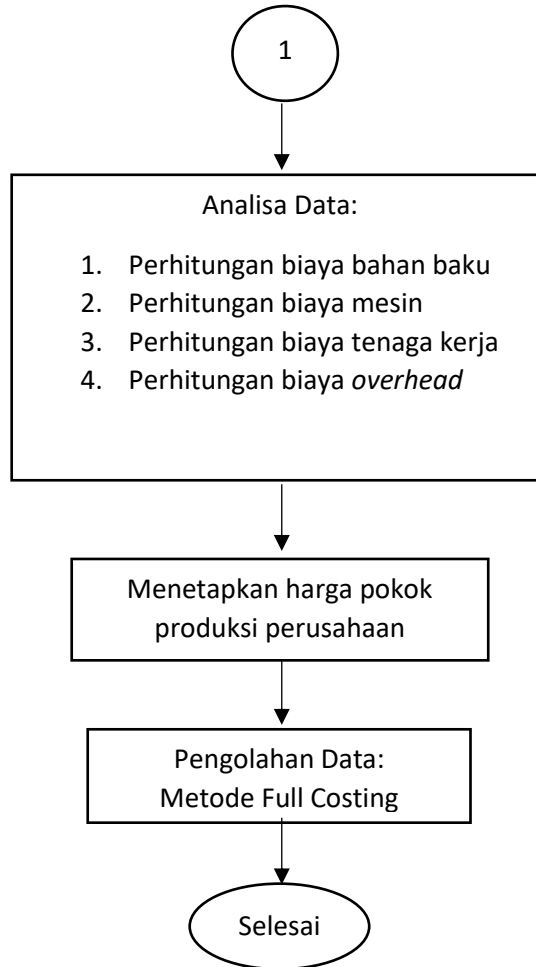
Harga pokok produksi adalah biaya atau pengeluaran yang terjadi secara langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang untuk dijual atau digunakan di kemudian hari. Komponen ini sangat penting dalam bisnis karena menentukan untung atau ruginya bisnis.

Metode *Full Costing*

full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua biaya produksi dalam harga pokok produksi, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead, variabel dan permanen. Metode *full costing* mengklasifikasikan biaya sesuai dengan fungsi organisasi utama perusahaan manufaktur, sehingga biaya dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non-produksi. Biaya produksi merupakan bagian dari total biaya produk, sedangkan biaya non-produksi (biaya pemasaran dan administrasi) dianggap sebagai biaya periode dalam menghitung semua biaya. biaya overhead dalam penelitian ini yang digunakan adalah biaya alat dan pemesinan serta biaya overhead listrik

Metode Penelitian





HASIL DAN PEMBAHASAN

UKM Sandal Budi memproduksi produk sandal. Beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah sandal gunung dan sandal kulit. Perusahaan ini dimiliki oleh perusahaan yang menerapkan sistem make-to-order, yaitu perusahaan hanya akan memproduksi sesuai dengan jumlah pesanan yang diterima. Perusahaan tidak menghitung biaya produksi secara spesifik, sehingga tidak mengetahui secara pasti berapa harga pokok produksi setiap produk. Berikut perhitungan yang dilakukan:

Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh saat melakukan survei lapangan dengan segala metode pengumpulan data asli. Dalam penelitian ini, data kunci yang diperoleh langsung dari UKM Sandal Budi antara lain: data pembelian, data penjualan, biaya-biaya yang berkaitan dengan persediaan bahan baku

b. Data sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh adalah data olahan sandal budi ukm dan data yang digunakan untuk menunjang hasil penelitian diperoleh dari dokumen, artikel dan banyak sumber lain yang berhubungan dengan kajian masalah.

Table 3 Alat bantu dan mesin

No	Alat Bantu dan mesin	
	Sandal gunung	Sandal kulit
1	Alat perekat	Alat perekat
2	Mesin Jahit	Mesin Jahit
3	Mesin PON	Mesin PON
4	Gunting	Gunting
5	Meteran	Meteran
6	Klebut	Klebut
7	Oven	Oven
8	Kardus	Kardus

Bahan baku yang digunakan

Table 4 Bahan Baku Sandal Gunung

No	Nama bahan	Harga
1	Spon eva (insole)	Rp. 50.000/meter
2	So pce (outsole)	Rp. 40.000/kodi
3	Webbing (tali)	Rp 15.000/meter
4	Lem kuning	Rp 500.000
5	Benang	Rp 17.000

Table 5 Bahan Baku Sandal Kulit

No	Nama bahan	Harga
1	Kulit sintesis (insole)	Rp. 80.000/meter
2	Sol eva (outsole)	Rp. 50.000/kodi
3	Webbing (tali)	Rp 20.000/meter
4	Lem kuning	Rp 500.000
5	Benang	Rp 17.000

Perhitungan Bahan Baku

$$\text{bahan baku} = \frac{\text{ukuran bahan baku}}{\text{kebutuhan komponen}}$$

A. Komponen insole sandal gunung

$$\text{ukuran 40} = \frac{100 \times 100}{(25,5 \times 9,5) \times 2} = 21$$

$$= \frac{\text{Rp.50.000}}{21} = \text{Rp. 2381}$$

$$\text{ukuran 41} = \frac{100 \times 100}{(26 \times 10) \times 2} = 19$$

$$= \frac{\text{Rp.}50.000}{19} = \text{Rp.}2632$$

$$\text{ukuran 42} = \frac{100 \times 100}{(26,5 \times 10,5) \times 2} = 18$$

$$= \frac{\text{Rp.}50.000}{18} = \text{Rp.}2778$$

$$\text{ukuran 43} = \frac{100 \times 100}{(27 \times 11) \times 2} = 17$$

$$= \frac{\text{Rp.}50.000}{17} = \text{Rp.}2941$$

B. Komponen tali sandal gunung

$$\text{ukuran 40} = \frac{100}{26} = 3,85$$

$$= \frac{\text{Rp.}15.000}{3,85} = \text{Rp.}3896$$

$$\text{ukuran 41} = \frac{100}{27} = 3,7$$

$$= \frac{\text{Rp.}15.000}{3,7} = \text{Rp.}4054$$

$$\text{ukuran 42} = \frac{100}{28} = 3,57$$

$$= \frac{\text{Rp.}15.000}{3,57} = \text{Rp.}4202$$

$$\text{ukuran 43} = \frac{100}{29} = 3,45$$

$$= \frac{\text{Rp.}15.000}{3,45} = \text{Rp.}4350$$

Table 6 Pembelian Bahan Baku Sandal Gunung

No	Bahan baku	kebutuhan	keterangan	Harga
1	Outsole sandal Gunung	2 Pcs	1 pcs Rp. 2.000	Rp. 4000
2	Kardus	1 Pcs	1 pcs Rp. 2.500	Rp.2500
3	Lem kuning	Kapasitas 10 kg = 580 pasang	Harga Rp.500.000	Rp 863
4	Benang	60 pasang	Harga Rp.17.000	Rp. 283
Total harga				Rp 7.646

Table 7 Total biaya bahan baku sandal gunung

Ukuran	Pemotongan bahan baku	Pembelian bahan baku	Total biaya
40	Rp 6.277	Rp 7363	Rp 13.923
41	Rp 6.686		Rp 14.323
42	Rp 6.980		Rp 14.626
43	Rp 7.291		Rp 14.937

Dari tabel diatas di dapatkan hasil perhitungan sandal gunung untuk ukuran 40 sebesar Rp 13.923 ukuran 41 sebesar Rp 14.323 ukuran 42 sebesar Rp 14.626 ukuran 43 sebesar Rp 14.937

Table 8 Total biaya bahan baku sandal kulit

Ukuran	Pemotongan bahan baku	Pembelian bahan baku	Total biaya
40	Rp 9.005	Rp 8,646	Rp 17.651
41	Rp 9.616		Rp 18.262
42	Rp 10.046		Rp 18,692
43	Rp 10.503		Rp 19.149

Dari tabel diatas di dapatkan hasil perhitungan sandal gunung untuk ukuran 40 sebesar Rp 17.651 ukuran 41 sebesar Rp 18.262 ukuran 42 sebesar Rp 18,692 ukuran 43 sebesar Rp 19.149

Perhitungan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan hasil data tenaga kerja pada tabel berikut

Table 9 Biaya Tenaga Kerja Sandal Gunung Komponen Insole

Mesin	Jumlah produksi	Jumlah Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya per hari	Total Biaya Kerja	Biaya kerja / pasang
Meteran	206	0,11	0,2	65.000	13000	63
Gunting	206	0,17	0,2	65.000	19500	95
Mesin PON	204	0,14	0,2	65.000	13000	64
Kuas	202	0,12	0,2	65.000	13000	64
Klebut	101	0,12	0,2	65.000	13000	129
Oven	101	0,23	0,3	65.000	19500	193
Packing	100	0,07	0,1	65.000	6500	65
Total Biaya Tenaga Komponen 1						673

Perhitungan biaya tenaga kerja komponen insole sandal gunung sebagai berikut:

$$total\ biaya\ kerja = biaya\ perhari \times alokasi$$

Meteran	= Rp 65.000 x 0,2 = Rp 13.000
Gunting	= Rp 65.000 x 0,2 = Rp. 13.000
Mesin PON	= Rp 65.000 x 0,2 = Rp. 13.000
Kuas	= Rp 65.000 x 0,2 = Rp 13.000
Klebut	= Rp 65.000 x 0,2 = Rp 13.000
Oven	= Rp 65.000 x 0,3 = Rp. 19.500

$$\text{Packing} = \text{Rp } 65.000 \times 0,1 = \text{Rp } 6.500$$

$$\text{biaya per pasang} = \frac{\text{total biaya}}{\text{jumlah produksi}}$$

$$\text{Meteran} = \text{Rp. } 13.000 : 206 = \text{Rp. } 63$$

$$\text{Gunting} = \text{Rp. } 13.000 : 206 = \text{Rp. } 63$$

$$\text{Mesin PON} = \text{Rp. } 13.000 : 204 = \text{Rp. } 64$$

$$\text{Kuas} = \text{Rp. } 13.000 : 202 = \text{Rp. } 64$$

$$\text{Klebut} = \text{Rp. } 13.000 : 101 = \text{Rp. } 129$$

$$\text{Oven} = \text{Rp. } 19.500 : 101 = \text{Rp. } 193$$

$$\text{Packing} = \text{Rp. } 6.500 : 100 = \text{Rp } 65$$

$$\text{Total biaya} = \text{Rp } 63 + 63 + 64 + 64 + 129 + 193 + 65 = \text{Rp. } 641$$

Table 10 Biaya Tenaga Kerja Sandal Gunung Komponen Outsole

Mesin	Jumlah produksi	Jumlah Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya per hari	Total Biaya Kerja	Biaya kerja / pasang
Klebut	204	0,2	0,2	65.000	13000	64
Paku	202	0,09	0,1	65.000	6500	32
Total Biaya Tenaga Komponen 2						96

Perhitungan biaya tenaga kerja komponen outsole sandal gunung sebagai berikut:

$$\text{total biaya kerja} = \text{biaya perhari} \times \text{alokasi}$$

$$\text{Klebut} = \text{Rp } 65.000 \times 0,2 = \text{Rp } 13.000$$

$$\text{Paku} = \text{Rp } 65.000 \times 0,1 = \text{Rp } 6.500$$

$$\text{biaya per pasang} = \frac{\text{total biaya}}{\text{jumlah produksi}}$$

$$\text{Klebut} = \text{Rp } 13.000 : 204 = \text{Rp } 64$$

$$\text{Paku} = \text{Rp } 6.500 : 202 = \text{Rp } 32$$

$$\text{Total biaya} = \text{Rp } 63 + 32 = \text{Rp } 96$$

Table 11 Biaya Tenaga Kerja Sandal Gunung Komponen Tali

Mesin	Jumlah produksi	Jumlah Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya per hari	Total Biaya Kerja	Biaya kerja / pasang
Meteran	206	0,05	0,1	65.000	6500	32
Gunting	206	0,08	0,1	65.000	6500	32
Mesin jahit	204	0,19	0,2	65.000	13000	64
Total Biaya Tenaga Komponen 3						128

Perhitungan biaya tenaga kerja komponen tali sandal gunung sebagai berikut:

$$\text{total biaya kerja} = \text{biaya perhari} \times \text{alokasi}$$

$$\text{Meteran} = \text{Rp } 65.000 \times 0,1 = \text{Rp. } 6.500$$

$$\text{Gunting} = \text{Rp } 65.000 \times 0,1 = \text{Rp. } 6.500$$

$$\text{Mesin jahit} = \text{Rp } 65.000 \times 0,2 = \text{Rp. } 13.000$$

$$\text{biaya per pasang} = \frac{\text{total biaya}}{\text{jumlah produksi}}$$

Meteran	= Rp 6.500 : 206 = Rp 32
Gunting	= Rp 6.500 : 206 = Rp. 32
Mesin jahit	= Rp 13.000 : 204 = Rp 64
Total biaya	= Rp 32 + 32 + 96 = Rp 128

Beban tenaga kerja terhadap harga pokok produksi

	No	Biaya tenaga kerja
Komponen	1	641
	2	96
	3	128
Total biaya tenaga kerja		Rp 865

Produk Sandal Kulit

Hasil perhitungan biaya produksi yang dialokasikan pada bagian biaya tenaga kerja bagian sandal kulit adalah:

$$\begin{aligned} & \text{HPP komponen 1} + \text{HPP Komponen 2} + \text{HPP Komponen 3} \\ & = \text{Rp } 716 + \text{Rp } 113 + \text{Rp } 186 = \text{Rp. } 1015 \end{aligned}$$

Perhitungan Biaya Alat dan Pemesinan Sandal Gunung

- a. Meteran stanley tylon 5 meter

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga alat} - \text{nilai sisa}}{\text{umur alat}}$$

$$\text{Meteran} = \frac{25.000 - 0}{2} = 12.500$$

$$\text{Total biaya perawatan} = \text{biaya perawatan} \times \text{perawatan per tahun}$$

$$\text{Meteran} = 0$$

$$\text{biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Meteran} = \frac{12500 + 0}{312} = 40$$

- b. Gunting

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga alat} - \text{nilai sisa}}{\text{umur alat}}$$

$$\text{Gunting} = \frac{50.000 - 0}{2} = 25.000$$

$$\text{Total biaya perawatan} = \text{biaya perawatan} \times \text{perawatan per tahun}$$

$$\text{Gunting} = 0$$

$$\text{biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Gunting} = \frac{25000 + 0}{26} = 962$$

- c. Paku pelubang sandal

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga alat} - \text{nilai sisa}}{\text{umur alat}}$$

$$\text{Paku} = \frac{45000-0}{5} = 9.000$$

Total biaya perawatan = biaya perawatan x perawatan per tahun

$$\text{Paku} = 0$$

$$\text{biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Paku} = \frac{9.000 + 0}{312} = 29$$

- d. Kuas 2 inch

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga alat} - \text{nilai sisa}}{\text{umur alat}}$$

$$\text{Kuas} = \frac{5.000-0}{3} = 1.667$$

Total biaya perawatan = biaya perawatan x perawatan per tahun

$$\text{Kuas} = 0$$

$$\text{biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Kuas} = \frac{1667 + 0}{26} = 64$$

- e. Klebut

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga alat} - \text{nilai sisa}}{\text{umur alat}}$$

$$\text{Klebut} = \frac{115.000-0}{5} = 23.000$$

Total biaya perawatan = biaya perawatan x perawatan per tahun

$$\text{Klebut} = 0$$

$$\text{biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Klebut} = \frac{23000 + 0}{312} = 74$$

- f. Mesin PON

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga mesin} - \text{nilai sisa}}{\text{umur mesin}}$$

$$\text{Mesin PON} = \frac{5.500000-0}{10} = 550.000$$

Total biaya perawatan = biaya perawatan x perawatan per tahun

$$\text{Melumasi mesin} = 20.000 \times 6 = 120.000$$

$$\text{biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Mesin PON} = \frac{550.000 + 120.000}{312} = 2.147$$

g. Mesin jahit

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga mesin} - \text{nilai sisa}}{\text{umur mesin}}$$

$$\text{Mesin jahit} = \frac{1.350.000 - 0}{10} = 135.000$$

Total biaya perawatan = biaya perawatan x perawatan per tahun

$$\text{Melumasi mesin} = 6.000 \times 6 = 36.000$$

$$\text{Mengganti jarum} = 5.000 \times 10 = 50.000$$

$$\text{Biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Mesin jahit} = \frac{135.000 + 36.000 + 50.000}{312} = 708$$

h. Oven

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{harga mesin} - \text{nilai sisa}}{\text{umur mesin}}$$

$$\text{Oven} = \frac{7.000.000 - 0}{10} = 700.000$$

Total biaya perawatan = biaya perawatan x perawatan per tahun

$$\text{Oven} = 0$$

$$\text{Biaya alat perhari} = \frac{\text{depresiasi} + \text{total biaya perawatan}}{\text{hari kerja}}$$

$$\text{Oven} = \frac{700.000}{312} = 2.244$$

Table 12 Biaya alat dan pemesanan perhari sandal gunung

Mesin	Jumlah	Biaya Pemesinan Perhari	Total biaya / hari
Meteran	3	Rp 40	Rp 120
Gunting	4	Rp 962	Rp 3.846
Paku	5	Rp 29	Rp 144
Kuas 2 inch	4	Rp 64	Rp 256
Klebut	10	Rp 74	Rp 737
Mesin PON	2	Rp 2.276	Rp 4.551
Mesin Jahit	2	Rp 779	Rp 1.598
Oven	2	Rp 2.244	Rp 4.487

Table 13 Biaya alat dan pemesinan sandal kulit

Mesin	Jumlah	Biaya Pemesinan Perhari	Total biaya / hari
Meteran	3	Rp 40	Rp 120
Gunting	4	Rp 962	Rp 3.846
Paku	5	Rp 29	Rp 144
Kuas 2 inch	4	Rp 64	Rp 256
Klebut	10	Rp 74	Rp 737
Mesin PON	2	Rp 2.147	Rp 4.295
Mesin Jahit	2	Rp 708	Rp 1.417
Oven	2	Rp 2.244	Rp 4.487

Alokasi Alat dan Pemesinan Terhadap Harga Pokok Produksi

A. Komponen 1

Mesin dan alat	Jumlah produksi	Jumlah Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya Alat dan Pemesinan	Total Biaya	Biaya per Pasang
Meteran	206	0,11	0,2	Rp 120	Rp 24	Rp 0
Gunting	206	0,17	0,2	Rp 3.846	Rp 769	Rp 4
Mesin PON	204	0,14	0,2	Rp 4.551	Rp 910	Rp 4
Kuas	202	0,12	0,2	Rp 256	Rp 51	Rp 0
Klebut	101	0,12	0,2	Rp 737	Rp 147	Rp 1
Oven	101	0,23	0,3	Rp 4.487	Rp 1.346	Rp 13
Total Biaya Tenaga Komponen 1						Rp 23

Perhitungan biaya alat dan pemesinan komponen insole sandal gunung sebagai berikut:

$$total\ biaya = biaya\ alat\ dan\ pemesinan \times jumlah\ alokasi$$

$$\begin{aligned} \text{Meteran} &= Rp\ 120 \times 0,2 = Rp\ 24 \\ \text{Gunting} &= Rp\ 3.846 \times 0,2 = Rp\ 769 \\ \text{Mesin PON} &= Rp\ 4.552 \times 0,2 = Rp\ 910 \\ \text{Kuas} &= Rp\ 256 \times 0,2 = Rp\ 51 \\ \text{Klebut} &= Rp\ 737 \times 0,2 = Rp\ 147 \\ \text{Oven} &= Rp\ 4.487 \times 0,3 = Rp\ 1.346 \end{aligned}$$

$$biaya\ per\ pasang = \frac{total\ biaya}{jumlah\ produksi}$$

$$\begin{aligned} \text{Meteran} &= Rp\ 24 : 206 = Rp\ 0 \\ \text{Gunting} &= Rp\ 769 : 206 = Rp\ 4 \\ \text{Mesin PON} &= Rp\ 910 : 204 = Rp\ 4 \\ \text{Kuas} &= Rp\ 51 : 202 = Rp\ 0 \\ \text{Klebut} &= Rp\ 147 : 101 = Rp\ 1 \\ \text{Oven} &= Rp\ 1.346 : 101 = Rp\ 13 \\ \text{Total biaya} &= Rp\ 4 + 4 + 1 + 1 = Rp\ 23 \end{aligned}$$

B. Komponen 2

Mesin dan alat	Jumlah produksi	Jumlah Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya Alat dan Pemesinan	Total Biaya	Biaya per pasang
Klebut	204	0,2	0,2	Rp 737	Rp 147	Rp 1
Paku	202	0,09	0,2	Rp 144	Rp 14	Rp 0
Total Biaya Tenaga Komponen 2						Rp 0

Perhitungan biaya alat dan pemesinan komponen outsole sandal gunung sebagai berikut:

$$total\ biaya = biaya\ alat\ dan\ pemesinan \times jumlah\ alokasi$$

$$Klebut = Rp\ 737 \times 0,2 = Rp\ 147$$

$$Kuas = Rp\ 144 \times 0,2 = Rp\ 14$$

$$biaya\ per\ pasang = \frac{total\ biaya}{jumlah\ produksi}$$

$$Klebut = Rp\ 147 : 204 = Rp$$

$$Kuas = Rp\ 30 : 202 = Rp\ 0$$

$$Total\ biaya = Rp.\ 0$$

C. Komponen 3

Mesin dan alat	Jumlah produksi	Jumlah Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya Alat dan Pemesinan	Total Biaya	Biaya per pasang
Meteran	206	0,05	0,1	Rp 123	Rp 12	Rp 0
Gunting	206	0,08	0,1	Rp 3.846	Rp 385	Rp 2
Mesin Jahit	204	0,19	0,2	Rp 1.593	Rp 319	Rp 2
Total Biaya Tenaga Komponen 3						Rp 4

Perhitungan biaya alat dan pemesinan komponen tali sandal gunung sebagai berikut:

$$total\ biaya = biaya\ alat\ dan\ pemesinan \times jumlah\ alokasi$$

$$Meteran = Rp\ 120 \times 0,1 = Rp\ 12$$

$$Gunting = Rp\ 3.846 \times 0,1 = Rp.\ 385$$

$$Mesin\ Jahit = Rp.\ 1.558 \times 0,2 = Rp.\ 312$$

$$biaya\ per\ pasang = \frac{total\ biaya}{jumlah\ produksi}$$

$$Meteran = Rp.\ 12 : 206 = Rp.\ 0$$

$$Gunting = Rp.\ 385 : 206 = Rp.\ 2$$

$$Mesin\ Jahit = Rp.\ 312 : 204 = Rp.\ 2$$

$$Total\ Biaya = Rp\ 2 + 2 = 4$$

$$Total\ biaya\ sandal\ gunung = Rp\ 24 + 0 + 4 = 28$$

Produk Sandal Kulit

Hasil perhitungan biaya produksi yang dialokasikan pada bagian biaya alat dan pemesanan bagian sandal kulit adalah

$$\begin{aligned} & \text{HPP komponen 1} + \text{HPP Komponen 2} + \text{HPP Komponen 3} \\ & = \text{Rp } 28 + \text{Rp } 0 + \text{Rp } 6 = \text{Rp. } 34 \end{aligned}$$

Perhitungan Biaya Overhead

Ukm Memiliki mesin jahit dengan tegangan listrik 190 watt ,untuk biaya per kwh Rp. 1445. Sedangkan tungku oven jika produksi tiap hari akan mengabiskan ½ kg tabung LPG untuk 100 dan 85 pasang sepatu.

Table 14 Biaya *Overhead* Sandal Gunung

No	Overhead	Keterangan	Biaya Overhead
1	Mesin Jahit	Proses Menjahit membutuhkan waktu 24 detik hari kerja 8 jam biaya per kwh (1445)	$190 \text{ watt} \times 8 \text{ jam} = 1520 \text{ watt (1,52Kwh)}$ $1,52 \text{ Kwh} \times \text{Biaya/kwh (Rp } 1445) = 2197$ $\frac{2197}{100} = 22 / \text{ pasang}$
2	LPG (Oven)	1 hari =1/2 LPG (3kg)	$\frac{1}{2} \text{ LPG} \times \text{Rp. } 18.000 = \text{Rp } 9.000$ $\frac{9000}{100} = 90 / \text{ pasang}$
TOTAL			Rp. 112

Table 15 Biaya *Overhead* Sandal Kulit

No	Overhead	Keterangan	Biaya Overhead
1	Mesin Jahit	Proses Menjahit membutuhkan waktu 26 detik hari kerja 8 jam biaya per kwh (1445)	$190 \text{ watt} \times 8 \text{ jam} = 1520 \text{ watt (1,52Kwh)}$ $1,52 \text{ Kwh} \times \text{Biaya/kwh (Rp } 1445) = 2197$ $\frac{2197}{85} = 26 / \text{ pasang}$
2	LPG (Oven)	1 hari =1/2 LPG (3kg)	$\frac{1}{2} \text{ LPG} \times \text{Rp. } 18.000 = \text{Rp } 9.000$ $\frac{9000}{85} = 106 / \text{ pasang}$
TOTAL			Rp. 132

Total Harga Pokok Produksi

Perhitungan terdiri dari penjumlahan bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya alat dan pemesanan dan biaya overhead listrik. Berikut tabel perhitungannya.

Table 16 Harga pokok produksi

Ukuran	Nama produk	Bahan baku	Biaya tenaga kerja	Biaya pemesinan	Biaya listrik	Biaya produksi	Harga perkodi x 20
40	Sandal gunung	Rp. 13.923	Rp 865	Rp. 28	Rp. 112	Rp. 14.928	Rp. 298.560
	Sandal kulit	Rp. 17.651	Rp 1.015	Rp. 35	Rp. 132	Rp. 18.832	Rp. 376.640
41	Sandal gunung	Rp. 14.332	Rp 865	Rp. 28	Rp. 112	Rp. 15.337	Rp. 306.740
	Sandal kulit	Rp. 18.262	Rp 1.015	Rp. 35	Rp. 132	Rp. 19.443	Rp. 388.860
42	Sandal gunung	Rp. 14.626	Rp 865	Rp. 28	Rp. 112	Rp. 15.631	Rp. 312.620
	Sandal kulit	Rp. 18.692	Rp 1.015	Rp. 35	Rp. 132	Rp. 19.873	Rp. 397.460
43	Sandal gunung	Rp. 14.937	Rp 865	Rp. 28	Rp. 112	Rp. 15.942	Rp. 318.840
	Sandal kulit	Rp. 19.149	Rp 1.015	Rp. 35	Rp. 132	Rp. 20.332	Rp. 406.600

Perhitungan HPP Dengan Keuntungan

Target keuntungan yang ingin didapatkan ukm sandal budi pada produk sandal gunung dan sandal kulit sebesar 10%.

Table 17 Perhitungan HPP Dengan Keuntungan

Ukuran	Nama produk	Perhitungan HPP	Keuntungan	Total
40	Sandal gunung	Rp. 298.560	10 %	Rp. 328.416
	Sandal kulit	Rp. 376.640	10 %	Rp. 414.304
41	Sandal gunung	Rp. 306.740	10 %	Rp.337.714
	Sandal kulit	Rp. 388.860	10 %	Rp. 427.746
42	Sandal gunung	Rp. 312.620	10 %	Rp. 343.882
	Sandal kulit	Rp. 397.460	10 %	Rp. 437.206
43	Sandal gunung	Rp. 318.840	10 %	Rp. 350.724
	Sandal kulit	Rp. 406.600	10 %	Rp. 447.620

Analisa Perbandingan

Perbandingan Harga Jual UKM Sandal Budi Dengan Perhitungan Peneliti

Ukuran	Nama produk	Harga Jual Perusahaan	Perhitungan HPP	Selisih keuntungan
40	Sandal gunung	Rp 330.000	Rp. 328.416	Rp. 1.584
	Sandal kulit	Rp 420.000	Rp. 414.304	Rp. 5.696
41	Sandal gunung	Rp 340.000	Rp.337.714	Rp. 2.586
	Sandal kulit	Rp 430.000	Rp. 427.746	Rp. 2.254
42	Sandal gunung	Rp. 350.000	Rp. 343.882	Rp. 6.118
	Sandal kulit	Rp. 440.000	Rp. 437.206	Rp. 2.794
43	Sandal gunung	Rp 360.000	Rp. 350.724	Rp. 9.276
	Sandal kulit	Rp 450.000	Rp. 447.620	Rp. 2.740

Nilai Uang Masa Depan Terhadap Harga Jual

Rumus yang dapat digunakan untuk nilai uang masa depan sebagai berikut

Keterangan

$$fv = pv (1 + i)^n$$

FV = Nilai masa depan

PV = Nilai Sekarang

i = tingkat suku bunga

n = Jumlah periode

Ukuran	Nama produk	Harga jual saat ini	Suku Bunga	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
40	Sandal gunung	Rp. 328.416	5 %	Rp. 344.837	Rp. 362.079	Rp. 380.183
	Sandal kulit	Rp. 414.304	5 %	Rp 435.019	Rp 456.770	Rp 479.609
41	Sandal gunung	Rp. 337.414	5 %	Rp. 354.285	Rp. 371.999	Rp. 390.599
	Sandal kulit	Rp. 427.746	5 %	Rp 449.133	Rp 471.590	Rp 495.170
42	Sandal gunung	Rp. 343.882	5 %	Rp. 361.076	Rp. 379.130	Rp. 398.087
	Sandal kulit	Rp. 437.206	5 %	Rp 459.066	Rp 482.019	Rp 506.120
43	Sandal gunung	Rp. 350.724	5 %	Rp. 368.260	Rp. 386.673	Rp. 406.007
	Sandal kulit	Rp 447.260	5 %	Rp 469.623	Rp 493.104	Rp 517.759

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode *full costing*, dihasilkan perhitungan harga pokok produksi sandal gunung ukuran 40 sebesar Rp. 328.416 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 40 sebesar Rp. 414.304, untuk harga pokok produksi sandal gunung ukuran 41 sebesar Rp. 337.414 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 41 sebesar Rp. 427.746, untuk harga pokok produksi sandal gunung ukuran 42 sebesar Rp. 343.882 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 42 sebesar Rp. 437.206, untuk harga pokok produksi sandal gunung ukuran 43 sebesar Rp. Rp. 350.724 dan harga pokok produksi sandal kulit ukuran 43 sebesar Rp 447.260.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2011. *Peran Harga Sebagai Indikator Kualitas Jasa Persepsi dan Pengaruh Terhadap Kemungkinan Menmbeli Konsumen. Fokus Manajerial*, Vol. 2, No. 2, 101-120
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Dua. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Carter Usry, 2006, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 13, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya: Cost Accounting*, Buku 2, Edisi 14. Salemba Empat
- Fitriyah, Lailatul. 2018. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Job Order Costing Sebagai Dasar penentuan Harga Jual Produk (Studi Kasus PT Larasati multi Sentosa pasuruan). *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Ibrahim.
- Hidayat. Fahrul. 2019. Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variabel Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Ukm Tahu ABC Molyorejo Malang). *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Ibrahim.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnama, Ayu. 2012. Penetapan Harga Pokok Produksi Produk Temulawak Menggunakan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Yang Tepat Di Klaster Biofarma Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sofia Prima Dewi & Septian Bayu Kristanto. (2013). *Akuntansi Biaya*. Penerbit: Inmedia, Bogor.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta